

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya hubungan antara *Intelligence Quotient* (IQ) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Intelligence Quotient* (IQ) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 59 Jakarta Timur. Dengan demikian semakin tinggi IQ maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

B. Implikasi

Intelligence Quotient (IQ) pada siswa ternyata mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar pada siswa di SMA Negeri 59 Jakarta Timur. Maka dari itu adapun hal-hal yang menjadikan alat ukur IQ seseorang diantaranya kemampuan abstraksi, kemampuan bahasa, kemampuan dasar ilmu pasti, kemampuan berpikir logis, kemampuan verbal, orientasi ruang dan bidang.

Oleh sebab itu agar hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan perlu kiranya guru mengasah kemampuan siswa. Seperti, Kemampuan abstraksi: Kemampuan berpikir secara konseptual yang dibutuhkan dalam memecahkan

permasalahan dan dalam membuat suatu perencanaan. Kemampuan bahasa: Kemampuan dalam penggunaan bahasa baik dalam tata bahasa, pembendaharaan kata, kelancaran maupun pengertiannya. Kemampuan dasar ilmu pasti: Kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan ilmu pasti/eksakta. Kemampuan berpikir logis: Kemampuan untuk memecahkan suatu persoalan secara nalar dan kemampuan memahami hubungan antara satu masalah dengan masalah lainnya sehingga memudahkan dalam memecahkan masalah. Kemampuan verbal: Kemampuan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan konsep-konsep yang berbentuk kata-kata atau kalimat. Orientasi ruang dan bidang: Kemampuan dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan dimensi dan imajinasi terhadap suatu bentuk obyek, yang mendukung tugas yang terkait dengan tata ruang atau desain.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan saran antara lain:

1. Siswa perlu meningkatkan minat dan motivasi belajar supaya lebih terdorong jiwa siswa tersebut dalam mengikuti serangkaian kegiatan belajar serta dapat terlihat aktif dan semangat ketika proses belajar mengajar berlangsung.

2. Perlu kirannya siswa meningkatkan komunikasi dengan guru, sebab hal ini menjadi faktor pendorong siswa ketika ada ketidak mengertian siswa didalam proses belajar mengajar.
3. Disiplin didalam belajar perlu diperhatikan oleh siswa, dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berprestasi.